

## PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS DAN BERMAIAN TERHADAP HASIL MENGGIRING PADA PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA

**Eep Syamsul Hidayat<sup>1</sup>, Firman Aditiatama<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Sosial dan Teknologi, Universitas Muhamadiyah Kuningan

[esyamsulh@gmail.com](mailto:esyamsulh@gmail.com)<sup>1</sup>[firman@upmk.ac.id](mailto:firman@upmk.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract**

*This study aimed to determine the effect of the tactical approach and the play approach on students' dribbling skills in soccer learning among fifth-grade students of SDN 1 Sukanangan. The study employed a quantitative method using a quasi-experimental design with a pretest-posttest two-group design. The sample consisted of 20 students selected through a total sampling technique. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, paired sample t-tests, and independent sample t-tests with SPSS. The results showed that the mean learning outcome score of the tactical approach group was 82.00, while that of the play approach group was 87.40. The t-test results indicated a t-value of 2.318 with a significance level of 0.032 (< 0.05), demonstrating a significant difference between the two approaches. Therefore, both the tactical and play approaches had a significant effect on students' dribbling skills in soccer learning. The play approach was found to be more effective than the tactical approach in improving students' soccer dribbling skills.*

**Keywords:** *tactical approach, play approach, dribbling skills, soccer learning, elementary school students.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan taktis dan pendekatan bermain terhadap hasil keterampilan menggiring bola pada pembelajaran sepak bola siswa kelas V SDN 1 Sukanangan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi experiment pretest-posttest two group design*. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa yang diambil menggunakan teknik total sampling. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, paired sample t-test, dan independent sample t-test menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar kelompok pendekatan taktis sebesar 82,00 dan kelompok pendekatan bermain sebesar 87,40. Hasil uji-t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,318 dengan signifikansi 0,032 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua pendekatan. Dengan demikian pendekatan taktis dan bermain berpengaruh terhadap hasil menggiring pada pembelajaran permainan sepak bola. Pendekatan bermain terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan taktis dalam meningkatkan keterampilan menggiring bola siswa.

**Kata Kunci:** pendekatan taktis, pendekatan bermain, menggiring bola, sepak bola, sekolah dasar.

Submitted: 2026-06-12	Revised: 2026-06-19	Accepted: 2026-06-29
-----------------------	---------------------	----------------------

**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas fisik, di mana siswa tidak hanya menguasai keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan apresiasi estetika, keterampilan generik, nilai-nilai positif, serta meningkatkan kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan. Mata pelajaran ini diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga menengah atas. Melalui pembelajaran PJOK, siswa diharapkan lebih mengalami proses belajar yang berdampak pada perubahan perilaku (Oktafiana, 2019).

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan memiliki kepentingan yang relatif sama dengan program pendidikan lainnya dalam hal domain pembelajaran, yaitu sama-sama mengembangkan tiga domain utama: psikomotor, afektif, dan kognitif. Sepak bola adalah suatu

cabang olahraga permainan yang populer dan sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, baik tua maupun muda, laki-laki maupun perempuan, dan semua kalangan. Tidak hanya menarik perhatian jutaan penggemarnya, tetapi juga memberikan tuntutan teknik dan fisik yang besar pada para pemainnya (Putra, Emral, Arsil, & Sin, 2023). Permainan sepak bola memiliki beberapa teknik dasar yaitu mengoper (*passing*), menghentikan (*controlling*), menggiring (*dribbling*), menendang (*shooting*) dan menyundul (*heading*) (Wardana, Setiabudi, & Candra, 2018). Menggiring bola (*dribbling*) adalah salah satu keterampilan dasar yang penting dalam sepak bola, karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan mereka dalam pertandingan akan sangat besar. Masalah lainnya yaitu dari seorang guru yang tidak menerapkan model model pembelajaran saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung.

Proses pembelajaran akan berjalan secara efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan, komponen dimaksud adalah siswa, guru, metode dan pendekatan pembelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan dan sebagainya. Dari keseluruhan komponen pembelajaran tersebut, guru sebagai pengelola komponen-komponen pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Artinya kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara guru memberikan informasi dan mengelola pembelajaran.

Guru mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran, terutama untuk keberhasilan siswanya, guru selalu dituntut untuk proaktif, responsif, inopatif, dan kreatif terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di dalam kelas, di luar kelas dan lingkungan sekitarnya. Seorang guru juga dituntut memiliki kemampuan akademik, memahami kurikulum, menguasai strategi dan metode, serta pendekan pembelajaran yang tepat. Pendekatan taktis dalam pembelajaran penjas siswa didorong untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan. Tujuan utama model taktis dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain. Lebih lanjut mengenai pendekatan model taktis, yang merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam bergerak dan keterlibatan aktif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Indrajati & Darmawan, 2018).

Pendekatan bermain merupakan bentuk permainan yang dapat mengaplikasikan teknik ke dalam suatu permainan (Nugroho & Lubis, 2021). Model pendekatan bermain erat kaitannya dengan perkembangan imajinasi perilaku yang sedang bermain, karena melalui daya imajinasi, maka permainan yang akan berlangsung akan jauh lebih meriah. Oleh karena itu sebelum melakukan kegiatan, maka guru pendidikan jasmani, sebaiknya memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada siswanya imajinasi tentang permainan yang akan dilakukannya (Afdinda et al., 2021). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan taktis dan bermain

terhadap hasil menggiring pada pembelajaran permainan sepak bola dan pendekatan mana yang lebih efektif untuk pembelajaran menggiring dalam permainan sepak bola.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan desain penelitian eksperimental semu (*quasi experimental*) dengan *desain pre* dan *post test two grup*. Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini, yaitu (1) kelompok yang belajar menggiring dengan pendekatan taktis dan (2) kelompok yang belajar menggiring dengan pendekatan bermain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Sukanangan yang jumlahnya sebanyak 20 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas V SDN 1 Sukanangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Instrumen penelitian berupa tes psikomotor dengan tes *dribbling zig-zag*, tes kognitif berupa soal tertulis dan afektif berupa kuesioner. Tes dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan uji t.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang dikumpulkan terdiri dari tes awal secara keseluruhan, kemudian dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok 1 dengan pendekatan taktis dan kelompok 2 pendekatan, serta data tes akhir masing-masing kelompok. Data tersebut kemudian dianalisis dengan spss versi 25. Rangkuman hasil analisis data secara keseluruhan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Table 1 Data Hasil Tes Pendekatan Taktis dan Bermain

Kelompok	Tes	N	Hasil Terendah	Hasil Tertinggi	Mean
Pendekatan Taktis	Awal	10	64	78	70,6
	Akhir	10	72	90	82,0
Pendekatan Bermain	Awal	10	68	76	73,2
	Akhir	10	80	96	87,4

Table 2 Hasil Uji Normalitas Pendekatan Taktis dan Bermain

Kelompok	N	P. Sig	Sig	Keterangan	
Pendekatan Taktis	10	Pretest	,650	0,05	Normal
		Posttest	,741	0,05	Normal
Pendekatan Bermain	10	Pretest	,145	0,05	Normal

Posttest ,460 0,05 Normal

Berdasarkan tabel outputs SPSS tersebut. Diketahui bahwa nilai signifikasi (Sig >0,05) pada taraf signaturred. Maka dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas (Shapiro-Wilk) diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi adalah terpenuhi. Maka dari itu bisa melanjutkan ke uji selanjutnya.

Table 3 Hasil Uji Homogenitas pendekatan Taktis dan Bermain

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
	Levene				
	Statistic	df1	df2		Sig.
Hasil Belajar Menggiring Based on Mean	.002	1	18		.961
Based on Median	.015	1	18		.905
Based on Median and with adjusted df	.015	1	17.802		.905
Based on trimmed mean	.007	1	18		.935

Berdasarkan tabel nilai (P.Sig >0,05) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas adalah sama atau homogeny.

Table 4 Hasil Uji Paried Sampel T test Pendekatan Taktis

Kelompok	N	Mean	thitung	t tabel	Sig. (2-tailed)
Pendekatan Taktis	10	11.400	8,143	1,833	.000

Nilai t-hitung untuk treatment pendekatan taktis adalah 8,143 > t-tabel 1,833 dengan probabilitas (sig.) 0,01. Karena nilai probabilitas (sig.) 0,00 < 0,05 dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan taktis berpengaruh terhadap hasil menggiring pada pembelajaran permainan sepak bola.

Table 5 Hasil Uji Paried Sampel T test Pendekatan Bermain

Kelompok	N	Mean	thitung	t tabel	Sig. (2-tailed)
Pendekatan Bermain	10	14.200	10,284	1,833	.000

Nilai t-hitung untuk treatment pendekatan taktis adalah 10,284 > t-tabel 1,833 dengan probabilitas (sig.) 0,01. Karena nilai probabilitas (sig.) 0,00 < 0,05 dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan bermain berpengaruh terhadap hasil menggiring pada pembelajaran permainan sepak bola.

Table 6 Uji Independent sampel T test

Kelompok	N	Mean	MeanDifferent	Sig (2-tailed)
Pendekatan Taktis	10	82.00	-5.400	.032
Pendekatan Bermain	10	87,40	-5.400	.032

Hasil uji independent menunjukkan bahwa rata-rata pembelajatron menggiring pendekatan taktis sebesar 82,00 dan rata-rata pembelajatron menggiring pendekatan bermain sebesar 87,40 yang di uji keberartiannya menggunakan uji t diperoleh t-hitung = 2.318 dengan nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$  yang berarti diterima. Dengan demikian ada perbedaan signifikan, antara pendekatan taktis dan pendekatan bermain terhadap hasil menggiring pada pembelajron permainan sepak bola kelas V SDN 1 Suganangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan adanya peningkatan yang signifikan bahwa ada pengaruh antara pendekatan taktis dan bermain terhadap hasil menggiring pada permainan sepak bola kelas V SD N 1 Suganangan. Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan pendekatan taktis dan pendekatan bermain dapat dijadikan sebagai pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil menggiring dalam pembelajaran permainan sepak bola. Pembelajaran ini menggunakan pendekatan sehingga lebih aktif dan efektif. Kemudian hasil dari nilai *mean pretest* dan *posttest* pendekatan taktis 76,3 dan pendekatan bermain 80,3. Pendekatan bermain lebih efektif atau lebih baik dari pendekatan taktis. Dengan nilai rata-rata pendekatan bermain adalah 80,3.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdinda, R., Saputra, E., Iqroni, D., Jambi, U., Olahraga, J., & Indonesia, K. (2021). Kontribusi Pola Hidup Sehat dan Circuit Training. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 1, 136–142. Retrieved from <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok> KONTRIBUSI POLA HIDUP SEHAT DAN CIRCUIT TRAINING.
- Indrajati, B. S., & Darmawan, G. (2018). Penerapan pendekatan taktis untuk meningkatkan keterampilan shooting dalam sepak bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(01), 1–4.
- Nugroho, A., & Lubis, A. E. (2021). Model Estafet Games untuk Siswa Tunagrahita. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3), 143. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.34643>
- Oktafiana, K. (2019). Memaksimalkan Perkembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelajaran Penjaskes. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(2), 318–328. Retrieved from <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/download/969/906/>
- Putra, S., Emral, E., Arsil, A., & Sin, T. H. (2023). Konsep model latihan fisik pada sepakbola. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 974. <https://doi.org/10.29210/1202323429>
- Wardana, C. R., Setiabudi, M. A., & Candra, A. T. (2018). Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Passing, Controlling dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, 3(2), 194–201. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v3i2.212>